

## ABSTRAK

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Selain untuk kepentingan pemilik dan setiap pihak yang berhubungan dengan perusahaan, keuntungan juga dapat dimanfaatkan untuk terus menjalankan dan mengembangkan perusahaan. Peneliti berusaha menganalisis laporan keuangan dari salah satu perusahaan ternama di Indonesia yaitu PT *Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk* dari tahun 2012 sampai dengan 2014. Alasan utama peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan ini telah tercatat di papan utama pasar modal Indonesia di sektor makanan dan minuman yang berarti perusahaan ini telah memiliki rekam jejak yang bagus, selain itu secara tidak langsung perusahaan juga memiliki dampak pada perekonomian Indonesia. Analisis dilakukan dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan PT *Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk* dari segi analisis *common size* dan analisis profitabilitas. Dari analisis *common size* peneliti mengharapkan dapat mengetahui keadaan perusahaan berdasarkan proporsi keuangan yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan memanfaatkan serta mengelola dana yang dimiliki. Dari analisis profitabilitas peneliti mengharapkan mendapatkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, karena tujuan utama dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa secara garis besar PT *Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk* memiliki nilai yang bagus dalam analisis *common size* neraca. Setelah perusahaan menambah permodalannya, perusahaan selalu dapat meningkatkan aktivasinya dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Selain itu, liabilitas perusahaan juga terus menurun. Namun perusahaan dianggap kurang baik pada analisis *common size* laba rugi. Perusahaan mampu meningkatkan penjualan setiap tahunnya tetapi laba bersih yang diperoleh justru selalu menurun dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Dari segi profitabilitas, perusahaan memiliki nilai yang cukup baik. Pada rasio *profit margin* dan *return on asset*, perusahaan hampir selalu memiliki nilai di atas rata-rata perusahaan sejenis, hanya saja pada rasio *return on equity* nilai dari perusahaan tidak mampu menyamai rata-rata perusahaan sejenis.

## **ABSTRACT**

*The main purpose of a company is to get a profit. In addition to the interests of shareholders and all those associated with the company, profit is also used to running and developing the company. The researcher trying to analyze the financial report from one of Indonesian well-known company, PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk. from 2012 untill 2014. The main reason of chosing this company is because the company have been registerd in main board of Indonesian capital market in food and drink sector, which is main that the company have a good track record, it also means that indirectly the company have influences to Indonesian economy. The aim of analysis is to knowing the company's finance performance in terms of common size analysis and analysis of profitability ratio. The researcher hopes to obtain informations about the condition of company's finance proportion and information about how company utilize and manage fund holds. From analysis of profitability ratio, the researcher hopes to get information about the ability of company to obtain a profit, because the main purpose of the establishment of company is acquaring profit.*

*Results of analysis showed that broadly PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk have a great value in the common size analysis of balance sheet. Because of increasing capital, the company can always increase its assets from 2012 until 2014. In addition, company's liability also continued to decline in those years. But companies are considered unfavorable in the common size analysis of profit and loss. The Company was able to increase sales each year but net income be declining from 2012 to 2014 instead. In terms of profitability, the company has a fairly good value. In the profit margin ratio and return on assets, the company almost always has a value above the average of similar companies, it's just that the company's value in return on equity ratio is not able to match the average of its peers.*